

Motif Batik Gajah Oling Sebagai Identitas Kebudayaan Masyarakat Kabupaten Banyuwangi = Gajah Oling Batik Motif as a Cultural Identity of The People of Banyuwangi District

Ahmad Adam Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541020&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengakuan batik Indonesia sebagai warisan nonbendawi oleh UNESCO pada 2009, memunculkan beragam motif lokal di Indonesia. Batik dengan motif Gajah Oling dari Kabupaten Banyuwangi adalah salah satunya. Motif ini merupakan motif batik tertua dan terkenal di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif batik Gajah Oling sebagai identitas kebudayaan di tengah masyarakat Kabupaten Banyuwangi. Motif batik Gajah Oling menjadi identitas kebudayaan Kabupaten Banyuwangi dilihat berdasarkan Teori Kearifan Lokal (Meliono, 2011), Teori Ekonomi Ganda (Itagaki, 1968), dan Teori Transmisi kebudayaan (Tilaar, 1999). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan korpus data berupa motif batik Gajah Oling yang dapat ditemui di berbagai sektor kehidupan masyarakat Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan motif batik Gajah Oling merupakan salah satu identitas kebudayaan kabupaten Banyuwangi karena eksistensi motif ini sudah menyatu dengan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Banyuwangi. Motif batik Gajah Oling ini juga mampu menghasilkan profit ekonomi bagi masyarakat maupun pemerintah daerah. Motif ini juga tidak bersifat eksklusif. Penggunaan motif batik Gajah Oling tidak ada batasan kalangan, promosi produk dengan unsur motif batik Gajah Oling juga sudah mencapai nasional dan internasional. Pengaplikasian motif batik Gajah Oling dalam elemen kemasyarakatan didukung dengan hasil transmisi kebudayaan yang berawal dari motif kain dan berkembang ke berbagai produk kreatif lainnya sehingga mempertegas argumen penelitian ini bahwa batik tersebut adalah bagian dari penanda identitas masyarakat Kabupaten Banyuwangi.

.....The recognition of Indonesian batik as an intangible heritage by UNESCO in 2009 gave rise to various local motifs in Indonesia. Batik with the Gajah Oling motif from Banyuwangi District is one of them. This motif is the oldest and most famous batik motif in Banyuwangi District. This research aims to analyze the Gajah Oling batik motif as a cultural identity among the people of Banyuwangi District. The Gajah Oling batik motif has become the cultural identity of Banyuwangi District based on the Local Wisdom Theory (Meliono, 2011), Dual Economic Theory (Itagaki, 1968), and Cultural Transmission Theory (Tilaar, 1999). This research uses a qualitative descriptive method, with a corpus of data in the form of Gajah Oling batik motifs which can be found in various sectors of Banyuwangi District community life. The research results show that the Gajah Oling batik motif is one of the cultural identities of Banyuwangi District because the existence of this motif is integrated with the local wisdom of the people of Banyuwangi District. The Gajah Oling batik motif is also able to generate economic profits for the community and local government. This motif is also not exclusive. The use of the Gajah Oling batik motif has no boundaries, promotion of products with elements of the Gajah Oling batik motif has also reached national and international levels. The application of the Gajah Oling batik motif in social elements is supported by the results of cultural transmission which started from cloth motifs and developed into various other creative products, thus reinforcing the argument of this research that batik is part of the identity marker of the people of Banyuwangi District.